



## RINGKASAN

MOHAMAD FAHMI REZA. Penerapan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Abon Lele sebagai Upaya Perluasan Pasar pada Agrowisata Cisande. *The Implementation of Domestic Industrial Food (PIRT) Abon lele as an Effort to Expand Market at Agrowisata Cisande*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan potensi alam dengan usaha pertanian sebagai objek wisatanya. Tujuannya adalah untuk pengalaman rekreasi di alam, memperluas wawasan pengetahuan dan berhubungan dengan usaha di bidang pertanian. Potensi alam di Indonesia sangat baik, perpaduan antara keindahan alam dengan kehidupan bermasyarakat pedesaan merupakan perpaduan yang sangat baik. Selain sektor wisata alamnya yang indah, Agrowisata Cisande juga memiliki kolam ikan untuk kegiatan budidaya ikan air tawar yaitu budidaya ikan lele. Agrowisata Cisande memilih membudidayakan ikan lele karena budidaya ikan lele adalah termasuk ikan tawar yang mudah di budidayakan. Agrowisata Cisande memiliki produk turunan dari lele yaitu Abon Lele yang merupakan produk unggulan dari Agrowisata Cisande. Abon termasuk salah satu makanan yang tahan lama yang memiliki protein yang tinggi serta kadar kolesterol yang rendah.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis Agrowisata Cisande melalui Analisis SWOT dan *Business Model Canvas*. Mengevaluasi Business Model Canvas menggunakan analisis SWOT pada setiap elemen *Business Model Canvas*. Menganalisis pendapatan abon lele Agrowisata Cisande melalui analisis laba rugi dan *R/C ratio*. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dan *Business Model Canvas*. Sedangkan metode kajian yang digunakan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis ini yaitu menggunakan analisis finansial laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada Agrowisata Cisande di peroleh berdasarkan hasil analisis SWOT yang mencakup lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dari hasil analisis tersebut, menghasilkan beberapa alternatif strategi. Alternatif strategi yang didapatkan adalah strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) dengan kelemahan yaitu belum adanya izin/legalitas terhadap produk abon lele dan peluangnya belum banyaknya produk serupa di wilayah Kabupaten Sukabumi dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis finansial yaitu laporan laba rugi, perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh perusahaan dalam kegiatan produksi dan penjualan abon lele bertambah dari yang semula Rp7.500.000,00 (produksi lima kali dalam setahun) menjadi Rp48.000.000,00 (produksi tujuh kali dalam setahun). Pada analisis *R/C ratio* setelah adanya pengembangan bisnis, analisis *R/C ratio* pada Agrowisata dalam kegiatan produksi abon lele juga meningkat yang semula 1,08 menjadi 1,99 yang artinya jika produksi abon lele mengeluarkan biaya sebesar Rp1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,99. Karena nilai *R/C ratio* lebih dari 1, maka bisnis layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: *business model canvas*, PIRT, pemasaran, abon lele